

***PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk***  
***DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY  
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023</b>		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2024 and 2023</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		<b>SUPPLEMENTARY INFORMATION</b>
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	70	Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	71	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	72	Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	73	Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023  
**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023  
**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Anthony Valentine Mc Evoy
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Center 27 <sup>th</sup> Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Apartement Setiabudi Lt. 9 Unit 903 Jl. RS Aini Karet Setiabudi Kav. 7-9 Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: +62 - 21- 5746501
Jabatan/Position	: Direktur Utama/President Director
Nama/Name	: Derwin Wirawan
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Center 27 <sup>th</sup> Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jl. Karang Asem 2 No. 5 Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: +62 - 21- 5746501
Jabatan/Position	: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
2. The consolidated financial statements and supplementary informaton of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
3. a. All information in the consolidated financial statements and supplementary information of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed;
- b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. The consolidated financial statements and supplementary information of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak.
4. We are responsible for the internal controls system of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 24 Maret 2025 / March 24, 2025



**(Anthony Valentine Mc Evoy)**  
Direktur Utama/President Director

**(Derwin Wirawan)**  
Direktur/Director



## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditor's Report

No. 00079/2.1460/AU.1/05/0556-3/1/III/2025

No. 00079/2.1460/AU.1/05/0556-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Map Boga Adiperkasa Tbk

PT Map Boga Adiperkasa Tbk

### Opini

### Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis Opini

### Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

# Liana Ramon Xenia & Rekan

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

### Akuntansi untuk sewa

Mengacu pada Catatan 3I Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Sewa; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi; dan Catatan 12 Aset Hak-Guna dan Catatan 20 Liabilitas Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset hak-guna Grup sebesar Rp 667.212 juta, yang merupakan 23% dari jumlah aset dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 510.740 juta, yang merupakan sekitar 36% dari jumlah liabilitas.

Bisnis utama Grup adalah dalam industri perdagangan makanan dan minuman. Grup beroperasi di beberapa kota di Indonesia yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa untuk toko-toko ritel, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Grup secara terus menerus mengadakan perjanjian sewa baru selama tahun berjalan seiring dengan perluasan operasinya, sehingga menghasilkan tambahan hak guna usaha aset sebesar Rp 299.241 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Kami mengidentifikasi akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan jumlah perjanjian sewa yang banyak, dengan berbagai persyaratan, serta pertimbangan dan estimasi yang diterapkan. Hal ini termasuk jangka waktu sewa, komponen nonsewa dan suku bunga pinjaman inkremental. Bunga pinjaman inkremental tergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Pertimbangan digunakan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit.

### Accounting for leases

Refer to Note 3I Material Accounting Policy Information – Leases; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; and Note 12 Right-of-Use Assets and Note 20 Lease Liabilities.

As at December 31, 2024, the Group's right-of-use assets amounted to Rp 667,212 million, which accounted for approximately 23% of total assets and the lease liabilities amounted to Rp 510,740 million, which accounted for approximately 36% of total liabilities.

The Group's main business is in retail trading of food and beverage. It operates in several cities in Indonesia which involves a large number of lease agreements for the retail stores, with specific terms and conditions. The Group continuously enters into new lease agreements during the year as its operations is expanding, thus, resulting in additional right-of-use of assets of Rp 299,241 million for the year ended December 31, 2024.

We identified accounting for leases as a key audit matter due to the significance of the right-of-use assets and lease liabilities in the Group's consolidated financial statements and its large numbers of lease agreements, with a variety of terms, and the judgments and estimates applied. These include the lease term, non-lease components and incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. Judgment is used in determining the incremental borrowing rate.



# Liana Ramon Xenia & Rekan

## *Bagaimana hal ini ditangani dalam audit*

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan akuntansi sewa:

- Memperoleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan terkait dengan akuntansi sewa dan mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan tersebut.
- Menguji kelengkapan aset hak-guna, secara sampel, dengan menguji sifat dari beban Grup terkait sewa operasi, mengevaluasi perjanjian sewa dari daftar lokasi toko untuk menilai apakah perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 116 Sewa atau memiliki dampak terhadap perhitungan sewa dan melakukan rekonsiliasi antara daftar lokasi toko dengan jumlah toko yang ada dalam perhitungan sewa.
- Secara sampling, membandingkan data sewa yang mendasari dengan perjanjian sewa, yang mencakup evaluasi kesesuaian masa sewa, komponen nonsewa, dan tingkat bunga pinjaman inkremental yang digunakan dan modifikasi sewa, jika ada.
- Menguji kesesuaian atas amortisasi dan beban bunga terkait, secara sampel, yang diakui selama tahun berjalan.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

## **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

## *How the matter was addressed in the audit*

We performed the following audit procedures in relation to the accounting for lease:

- Obtained an understanding and tested the design and implementation of relevant controls related to the accounting for leases and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls.
- Tested the completeness of right-of-use of assets, on a sampling basis, by testing the nature of Group's expenses related to operating leases, evaluating the lease agreements from the store locations listing to assess whether they contain a lease under PSAK 116 Leases or have any impact on the lease calculation and reconciling the store locations listing to the number of stores in the leases calculation.
- On a sampling basis, compared the underlying lease data to the lease agreements, which included the evaluation of the appropriateness of the lease term, non-lease components, incremental borrowing rate used and lease modifications, if any.
- Tested the appropriateness of related amortization and interest expense, on a sampling basis, recognized during the year.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

## **Other Information**

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

# Liana Ramon Xenia & Rekan

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



# Liana Ramon Xenia & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.



# Liana Ramon Xenia & Rekan

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Alvin Ismanto, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

24 Maret 2025/March 24, 2025



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	468.720	541.263	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	31	22.806	24.722	Related parties
Pihak ketiga		27.186	29.612	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	7a,31	1.581	3.084	Related parties
Pihak ketiga		8.133	11.901	Third parties
Persediaan - bersih	8	135.568	192.808	Inventories - net
Uang muka		604	1.559	Advances
Pajak dibayar di muka	9	15.191	2.653	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	10	27.218	32.830	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif		-	12	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar		<u>707.007</u>	<u>840.444</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan - bersih	28	46.591	5.444	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	11	1.327.032	1.494.859	Property and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	12	667.212	675.829	Right-of-use assets - net
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	13	103.247	116.810	Deferred license fees - net
Uang jaminan	14	112.325	110.965	Deposits
Uang muka pembelian aset tetap		<u>1.406</u>	<u>371</u>	Advances for purchases of property and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.257.813</u>	<u>2.404.278</u>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>2.964.820</u></u>	<u><u>3.244.722</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	15	271.449	225.832	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	7b,31	13.565	18.616	Related parties
Pihak ketiga	16	254.118	385.690	Third parties
Utang pajak	17	57.063	63.490	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	18	98.513	120.243	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	19	91.918	86.614	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan		1.311	1.119	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa	20	243.713	258.371	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif		430	1.051	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1.032.080</u>	<u>1.161.026</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan		891	1.381	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa	20	267.027	266.246	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21	90.182	98.171	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	435	3.375	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban pembongkaran aset		27.118	27.767	Asset retirement obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>385.653</u>	<u>396.940</u>	Total Non-current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>1.417.733</u>	<u>1.557.966</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh) per saham				Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 6.868.800.000 saham				Authorized - 6,868,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.387.922.900 saham	22	238.792	238.792	Subscribed and paid-up - 2,387,922,900 shares
Tambahan modal disetor - bersih	23	982.564	982.564	Additional paid-in capital - net
Modal disetor lainnya		(1.866)	(1.866)	Other paid-in capital
Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan		8.073	7.759	Other capital - deferred shares purchase plan
Penghasilan komprehensif lain		7.243	1.078	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4.000	3.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		308.275	455.423	Unappropriated
<b>Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<u>1.547.081</u>	<u>1.686.750</u>	<b>Equity Attributable to the Owners of the Company</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>		<u>6</u>	<u>6</u>	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>1.547.087</u>	<u>1.686.756</u>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>2.964.820</u>	<u>3.244.722</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

	Catatan/ Notes	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
<b>PENJUALAN</b>	24	3.228.133	3.999.453	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	25	976.466	1.239.058	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		2.251.667	2.760.395	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	26	(2.054.532)	(2.254.978)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(292.005)	(334.044)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(38.388)	(32.094)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	11	(27.915)	(7.125)	Loss on disposal/sale of property and equipment
(Kerugian) keuntungan kurs mata uang asing - bersih		(9.873)	5.050	(Loss) gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		13.271	8.342	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih		(25.140)	(1.162)	Other losses - net
<b>(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK</b>		(182.915)	144.384	<b>(LOSS) INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	28	36.767	(39.735)	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET</b>
<b>(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		(146.148)	104.649	<b>NET (LOSS) INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS), NET OF INCOME TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti, setelah pajak	21,28	6.165	(3.577)	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
<b>JUMLAH (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		(139.983)	101.072	<b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>(LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(146.148)	104.649	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling Interest
(Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan		(146.148)	104.649	Net (Loss) Income for the Year
<b>JUMLAH (KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		(139.983)	101.072	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		-	-	Non-controlling Interest
Jumlah (Kerugian) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		(139.983)	101.072	Total Comprehensive (Loss) Income for the Year
<b>(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	29	(61)	46	<b>BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp Juta/ Rp Million	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital Rp Juta/ Rp Million	Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan/Other capital - deferred share purchase plan Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp Juta/ Rp Million	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest Rp Juta/ Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta/ Rp Million	
						Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Million				
Saldo per 1 Januari 2023	217.092	571.691	(1.866)	6.879	4.655	2.000	351.774	1.152.225	6	1.152.231	Balances as of January 1, 2023
Penerbitan saham baru	21.700	410.873	-	-	-	-	-	432.573	-	432.573	Right Issue
Cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	General reserve
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-	880	-	-	-	880	-	880	Deferred share purchase plan
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(3.577)	-	104.649	101.072	-	101.072	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	238.792	982.564	(1.866)	7.759	1.078	3.000	455.423	1.686.750	6	1.686.756	Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum	22	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	General reserve
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-	314	-	-	-	314	-	314	Deferred share purchase plan
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	6.165	-	(146.148)	(139.983)	-	(139.983)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2024	<u>238.792</u>	<u>982.564</u>	<u>(1.866)</u>	<u>8.073</u>	<u>7.243</u>	<u>4.000</u>	<u>308.275</u>	<u>1.547.081</u>	<u>6</u>	<u>1.547.087</u>	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	2024	2023	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		3.564.639	4.421.004	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(677.136)	(732.221)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya		(2.309.391)	(2.921.949)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		578.112	766.834	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan		1.113	8.536	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(27.936)	(39.512)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		551.289	735.858	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga		17.059	3.823	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	11	2.247	564	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan		(497)	(12.836)	Additions to deferred license fees
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(1.406)	(371)	Increase in advances for purchases of property and equipment
Penempatan uang jaminan		(3.416)	(13.983)	Placements of deposits
Perolehan aset tetap	11,36	(119.260)	(375.365)	Acquisitions of property and equipment
Pembayaran utang lain-lain		(179.414)	(137.995)	Payments of other liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(284.687)	(536.163)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Hasil penerbitan saham	22,23	-	432.573	Proceeds from issuance of capital stock
Penambahan utang bank jangka pendek	30	-	23.500	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	30	-	(23.500)	Payments of short-term bank loan
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(922)	(1.398)	Interest and financing charges paid
Pembayaran utang pembelian kendaraan	30	(1.757)	(759)	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan (termasuk beban bunga atas liabilitas sewa)	30	(336.466)	(347.099)	Payment of lease liabilities (include interest expense on lease liabilities)
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(339.145)	83.317	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		(72.543)	283.012	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		541.263	258.251	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5	468.720	541.263	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



## **1. UMUM**

### **a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Map Boga Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 7 Januari 2013 dari Lilis Sugianto, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-11384.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 7 Maret 2013 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2013, Tambahan No. 84990. Akta pendirian ini diubah dengan akta notaris No. 60 tanggal 18 Maret 2016 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan nama Perusahaan menjadi PT Map Boga Adiperkasa. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0005324.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 18 Maret 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 119 tanggal 16 Agustus 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"). Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0105733 tanggal 16 Agustus 2023. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, industri, pengangkutan, penyediaan makanan dan minuman.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Gedung Sahid Sudirman Center, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Saat ini, Perusahaan terutama beroperasi sebagai perusahaan investasi dan entitas anak bergerak dalam bidang kafe dan restoran.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 7.074 karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 8.164) (tidak diaudit).

## **1. GENERAL**

### **a. Establishment and General Information**

PT Map Boga Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 01 dated January 7, 2013 of Lilis Sugianto, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-11384.AH.01.01.Year 2013 dated March 7, 2013 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated September 3, 2013, Supplement No. 84990. The Deed of Establishment was amended with notarial deed No. 60 dated March 18, 2016 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the change in the Company's name to PT Map Boga Adiperkasa. The amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0005324.AH.01.02.Year 2016 dated March 18, 2016. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 119 dated August 16, 2023 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the Addition of Shares Capital Without Granting Pre-emptive Rights ("PMTHMETD"). This amendment has been accepted and registered in Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0105733 dated August 16, 2023. All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on August 18, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading, industry, transportation, provision of food and beverage.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Gedung Sahid Sudirman Center, 27<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2016. Currently, the Company mainly operates as a holding company and its subsidiaries engage in cafes and restaurants.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 7,074 as of December 31, 2024 (December 31, 2023: 8,164) (unaudited).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk ("MAP") dan pemegang saham mayoritas MAP adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to the Mitra Adiperkasa group of companies. The Company's majority stockholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk ("MAP") and MAP's ultimate shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang. The Company's management as of December 31, 2024 and 2023 consist of the following:

	31 Desember/December 31, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Komisaris Utama	Virendra Prakash Sharma	Handaka Santosa	President Commissioner
Komisaris	Handaka Santosa Susiana Latif	Virendra Prakash Sharma Susiana Latif	Commissioners
Komisaris Independen	Sandeep Achyut Naik Victor Setiawan Taslim	Sandeep Achyut Naik Alok Chandra Misra	Independent Commissioners
Direktur Utama	Anthony Valentine Mc Evoy	Anthony Cottan	President Director
Direktur	Derwin Wirawan Liryawati Varun Talukdar Ratih Darmawan Gianda	Derwin Wirawan Sean Gustav Standish Hughes Varun Talukdar Ratih Darmawan Gianda	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Victor Setiawan Taslim	Alok Chandra Misra	Chairman
Anggota	Imam Sugiarto Riono Trisongko	Suwandi Riono Trisongko	Members
Sekretaris Perusahaan	Liryawati	Liryawati	Corporate Secretary
Audit Internal	Rahman Wahyudi	Nicholas Octavius Budiman	Internal Audit

#### **b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 14 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-306/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum atas 22.174.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 21 Juni 2017, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 1.717.200.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 21 Juni 2017 dilakukan pencatatan 431.548.900 saham Perusahaan yang dihasilkan dari konversi Obligasi pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh surat Persetujuan No.S-06686/BEI.PP2/08-2023 dari PT Bursa Efek Indonesia untuk melakukan PMTHMETD. Jumlah saham yang diterbitkan adalah sebesar 217.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham (Catatan 22 dan 23). Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2023.

#### **b. Public Offering of Shares of the Company**

On June 14, 2017, the Company obtained effective notice from Board of Commissioner of the Financial Services Authority through letter No. S-306/D.04/2017 for the public offering of 22,174,000 shares. On June 21, 2017, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 21, 2017, the shares owned by the founding stockholders totaling to 1,717,200,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 21, 2017, the shares resulting from the conversion of the Bond totaling to 431,548,900 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On August 10, 2023, the Company obtained Approval Letter No.S-00686/BEI.PP2/08-2023 from PT Bursa Efek Indonesia to carried out PMTHMETD. The new shares that is issued is as much as 217,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (Notes 22 and 23). All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on August 18, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 2.387.922.900 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's outstanding shares totaling to 2,387,922,900 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Entitas Anak**

Rincian entitas anak Group pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**c. Subsidiaries**

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets *)	
		2024	2023		31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
					Rp juta/Rp million	Rp juta/Rp million
<b>Kafe dan restoran/ Cafe and restaurant</b>						
PT Sari Coffee Indonesia ("SCI")	Starbucks	99,99	99,99	2002	2.164.324	2.123.217
PT Sari Pizza Indonesia ("SPI")	Pizza Marzano	99,99	99,99	2006	94.379	85.294
PT Sari IceCream Indonesia ("SII")	Cold Stone Creamery, Godiva	99,99	99,99	2007	46.380	48.028
PT Premier Doughnut Indonesia ("PDI")	Krispy Kreme	99,99	99,99	2006	80.765	66.069
PT Agung Mandiri Lestari ("AML")	Genki Sushi	99,99	99,99	2013	153.727	154.549
PT Sari Food Lestari ("SFL")	Paul Bakery	99,99	99,99	2013	228.775	137.638
PT Sari Sandwich Indonesia ("SSI")	Subway	99,99	99,99	2021	533.753	336.485
PT Roti Boga Adiperkasa ("RBA")	-	99,98	99,98	Belum beroperasi/ Dormant	38	44

\*) Sebelum eliminasi.

\*) Before elimination.

Pada tahun 2023, Perusahaan mendirikan RBA.

In 2023, the Company established RBA.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Amendemen Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

**a. Amendment to Standards effective in current year**

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK sudah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs have been changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas amendemen PSAK tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the current year, the Group has applied a number of amendments to PSAK that are relevant to its operations and effective for reporting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of the amendments to PSAKs do not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these consolidated financial statements.

**b. Amendemen Standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amendemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236.

**b. Amendments to Standards issued not yet adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendment to PSAK relevant to the Group, were issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 221 (amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendment to PSAK 109 Financial Instruments and Amendment to PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure on Classification and Measurement of Financial Instruments
- Annual Improvement 2024 SAK Indonesia

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting the amendment to standard on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment, leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories or value in use in PSAK 236.



Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas - operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

### **c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

### **c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

#### **d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

#### **d. Foreign Currency Transactions and Balances**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual entities in the Group, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**e. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
  - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

#### **f. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

#### **Aset Keuangan**

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

#### Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Grup dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Grup dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### **f. Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

#### **Financial Assets**

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

#### Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset as follow:

- the Group may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- the Group may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).



Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

#### Aset keuangan pada FVTPL

#### Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (di atas) diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost (above) are measured at FVTPL, specifically:

- investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL.
- instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

- investments in equity instruments are classified as at FVTPL.
- debt instruments that do not meet the amortized cost criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Kerugian lain-lain - bersih".

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on financial asset and is included in the "Other losses - net" line item.

#### Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

#### Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

#### Penurunan nilai aset keuangan

#### Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

#### Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on this financial asset is estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

#### Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada spread kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.



Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

#### Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

#### Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

#### Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

#### Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

#### Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

#### Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal. Untuk piutang sewa, arus kas yang digunakan untuk menentukan kerugian kredit ekspektasian konsisten dengan arus kas yang digunakan dalam mengukur piutang sewa berdasarkan PSAK 116.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- Sifat jaminan untuk piutang sewa pembiayaan; dan
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

#### Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

#### Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate. For a lease receivable, the cash flows used for determining the expected credit losses is consistent with the cash flows used in measuring the lease receivable in accordance with PSAK 116.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- Nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- Past-due status;
- Nature, size and industry of debtors;
- Nature of collaterals for finance lease receivables; and
- External credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan ini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

#### Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

#### **Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

##### Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

##### Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

##### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

#### Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

#### **Financial Liabilities and Equity Instruments**

##### Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

##### Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

##### Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either at FVTPL or at amortized cost.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal; atau
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (asset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

#### Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

#### Keuntungan dan kerugian kurs mata uang

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

#### Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

#### Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

#### Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

For the fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

#### Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.



Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**g. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**h. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Persediaan**

Persediaan terdiri dari makanan, minuman dan barang dagangan yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**h. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**i. Inventories**

Inventories consists of food, beverages and merchandise held for sale are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

**j. Aset Tetap – Pemilikan Langsung**

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Prasarana ruang	5 - 10
Instalasi listrik	10
Peralatan toko dan kantor	4 - 8
Perabot dan peralatan	4 - 8
Kendaraan	5 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

**j. Property and Equipment – Direct Acquisitions**

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Leasehold improvements
Electrical installations
Store and office equipments
Furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

#### **I. Sewa**

##### Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepri kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan /dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

#### **I. Leases**

##### The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa sewa sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

#### **m. Biaya Lisensi yang Ditangguhkan**

Biaya lisensi yang ditangguhkan diakui dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Biaya lisensi yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai dengan 15 tahun, terhitung sejak tanggal toko beroperasi secara komersial.

#### **n. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

#### **m. Deferred License Fees**

Deferred license fees are recognized to the extent that such assets will generate future economic benefits. Deferred license fees are amortized using the straight-line method over 5 up to 15 years, commencing at the start of each store's commercial operations.

#### **n. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.



**o. Imbalan Kerja**

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Beban bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban bunga.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

**o. Employment Benefits**

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Job Creation Act No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Interest expense is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Interest expense.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

Other long-term benefits

The Group also provides long leave benefits for all qualified employees.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The other long-term benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

**p. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognized revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Program Loyalitas Pelanggan**

Grup mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan.

Grup mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menangguhkan pengakuan pendapatan tersebut. Imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri.

Grup mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Grup telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan. Jumlah pendapatan yang diakui berdasarkan pada jumlah poin penghargaan yang telah ditukar, relatif terhadap jumlah keseluruhan yang diperkirakan akan ditukar.

**r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sale of goods

For sales of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

**q. Customer Loyalty Programmes**

The Group accounts for award credits of customer loyalty as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted.

The Group allocates some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the award credits and defer the recognition of that revenue. The consideration allocated to the award credits shall be measured by reference to their stand-alone selling prices.

The Group shall recognize the consideration allocated to award credits as revenue when award credits are redeemed and it fulfils its obligations to supply awards. The amount of revenue recognized shall be based on the number of award credits that have been redeemed in exchange for awards, relative to the total number expected to be redeemed.

**r. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

#### Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

#### Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**s. (Rugi) Laba Per Saham Dasar**

(Rugi) laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**t. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**s. Basic (Loss) Earnings Per Share**

Basic (loss) earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**t. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

#### **Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi yang disebutkan di bawah ini.

#### **Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

##### Suku Bunga Pinjaman Inkremental atas Sewa

Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 12 dan 20.

##### Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 21.

##### Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

#### **Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgements that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

#### **Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

##### Incremental Borrowing Rate on Lease

The Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency, and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. The carrying amount of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 12 and 20, respectively.

##### Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are appropriate and reasonable, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 21.

##### Impairment of Property and Equipment

Property and equipment, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating units) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai tercatat aset tetap, dimana analisa penurunan nilai dilakukan, telah diungkapkan dalam Catatan 11.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The carrying amounts of property and equipment, on which impairment analysis are applied, are disclosed in Note 11.

## 5. KAS DAN SETARA KAS

## 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	11.407	14.307	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank CIMB Niaga	102.976	89.589	Bank CIMB Niaga
Bank Central Asia	66.094	33.766	Bank Central Asia
Bank Negara Indonesia	9.192	2.732	Bank Negara Indonesia
Bank Mandiri	7.120	5.945	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	4.333	1.853	Bank Rakyat Indonesia
Bank Danamon Indonesia	1.862	1.871	Bank Danamon Indonesia
Bank HSBC Indonesia	1.565	9.892	Bank HSBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	2.933	3.353	Others (each below 1% of total cash in banks)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Mandiri	28.662	198	Bank Mandiri
Bank Central Asia	4.887	22.678	Bank Central Asia
Bank Standard Chartered	1.060	4.563	Bank Standard Chartered
Bank Maybank Indonesia	47	46	Bank Maybank Indonesia
Poundsterling			Poundsterling
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	1.286	218	Others (each below 1% of total cash in banks)
Yen			Yen
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	171	59	Others (each below 1% of total cash in banks)
Euro			Euro
Lain-lain (masing-masing dibawah 1% dari jumlah bank)	98	151	Others (each below 1% of total cash in banks)
Jumlah bank	232.286	176.914	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah (jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang)			Rupiah (maturities of three months or less)
Bank Rakyat Indonesia	125.500	302.000	Bank Rakyat Indonesia
Bank Danamon Indonesia	27.000	-	Bank Danamon Indonesia
Bank Ganesha	20.000	48.042	Bank Ganesha
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Rakyat Indonesia	52.527	-	Bank Rakyat Indonesia
Jumlah deposito berjangka	225.027	350.042	Total time deposits
Jumlah	468.720	541.263	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	6,25% - 6,50%	5,68% - 6,50%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4,75%	-	U.S. Dollar



**6. PIUTANG USAHA**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Berdasarkan pelanggan - Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 31)		
PT Swalayan Sukses Abadi	10.721	12.395
PT Panen Lestari Indonesia	9.221	9.979
PT Panen Selaras Intibuana	2.118	1.598
PT Panen GL Indonesia	746	750
Subjumlah	<u>22.806</u>	<u>24.722</u>
Pihak ketiga	27.326	31.714
Cadangan kerugian kredit	(140)	(2.102)
Subjumlah	<u>27.186</u>	<u>29.612</u>
Jumlah piutang usaha bersih	<u>49.992</u>	<u>54.334</u>

Pada tanggal 1 Januari 2023, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 74.733 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 1.962 juta).

Piutang usaha kepada pihak berelasi terutama merupakan piutang atas hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di Foodhall, SOGO, SEIBU dan Galeries Lafayette (Catatan 31).

Piutang usaha kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang dari pihak ketiga lainnya dengan rata-rata jangka waktu kredit 30 hari, dan piutang kepada penerbit kartu kredit dan pemberi jasa teknologi keuangan dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. Dalam menentukan ECL pada piutang usaha, Grup telah mempertimbangkan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar serta kerugian pada saat terjadinya gagal bayar. Grup menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang minimal atau tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
By customers - Rupiah		
Related parties (Note 31)		
PT Swalayan Sukses Abadi	12.395	12.395
PT Panen Lestari Indonesia	9.979	9.979
PT Panen Selaras Intibuana	1.598	1.598
PT Panen GL Indonesia	750	750
Subtotal	<u>24.722</u>	<u>24.722</u>
Third parties	31.714	31.714
Allowance for credit losses	(2.102)	(2.102)
Subtotal	<u>29.612</u>	<u>29.612</u>
Net trade accounts receivable	<u>54.334</u>	<u>54.334</u>

As at January 1, 2023, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 74,733 million (net of loss allowance for credit losses of Rp 1,962 million).

Trade accounts receivable from related parties represents receivables arising from sales from the Group's sales outlets in Foodhall, SOGO, SEIBU and Galeries Lafayette (Note 31).

Trade accounts receivable from third parties consist of receivables from retail sales.

Receivables from retail sales mainly represent receivables arising from other third parties with average credit period of 30 days, and receivables from credit card issuers and financial technology service provider which are collectible within 2 to 7 days.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. In determining the ECL on the trade accounts receivable, the Group has taken into account the analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtor's and general economic conditions of the industry in which the debtor's operate in estimating the probability of default as well the loss upon default. The Group determines the trade accounts receivable are subject to minimal or immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Grup:

The following table details the risk profile of trade receivables based on the Group's provision matrix:

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Desember/December 31, 2024							
	Jatuh tempo/Past due							
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	92%	Expected credit loss rate	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	49.437	455	63	24	1	152	50.132 Estimated total gross carrying amount at default	
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(140)	(140) Lifetime ECL	
Jumlah							49.992 Total	

  

	31 Desember/December 31, 2023							
	Jatuh tempo/Past due							
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	99%	Expected credit loss rate	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	54.086	157	60	-	-	2.133	56.436 Estimated total gross carrying amount at default	
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(2.102)	(2.102) Lifetime ECL	
Jumlah							54.334 Total	

\*) ECL adalah minimal atau tidak material.

\*) The ECL is minimal or immaterial.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	2.102	1.962	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	140	Provisions during the year
Penghapusan selama tahun berjalan	(1.962)	-	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	140	2.102	Balance at end of year

**7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI**

**7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES**

**a. Piutang Lain-lain**

**a. Other Accounts Receivable**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.574	3.071	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Lain-lain	7	13	Others
Jumlah	1.581	3.084	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan piutang atas pengalihan imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lain, hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 31).

Other accounts receivable from related parties represent receivable from transfer of post-employment benefits, other long-term benefit, sales activities that are using MAP's voucher and advance payments of expenses for related parties (Note 31).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk utama dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam kelompok grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar piutang lain-lain serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

#### **b. Utang Lain-lain**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	6.581	10.334	PT Mitra Adiperkasa Tbk
PT Swalayan Sukses Abadi	2.653	2.977	PT Swalayan Sukses Abadi
PT Panen Lestari Indonesia	2.252	2.371	PT Panen Lestari Indonesia
PT Mitra Garindo Perkasa	1.283	1.992	PT Mitra Garindo Perkasa
Lain-lain	796	942	Others
Jumlah	<u>13.565</u>	<u>18.616</u>	Total

Utang lain-lain kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan utang atas jasa manajemen dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 31).

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan pembelian bahan pembungkus, utang atas sewa dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 31).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable is considered to have minimal credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

#### **b. Other Accounts payable**

Other accounts payable to PT Mitra Adiperkasa Tbk represent payable arising from management fee and advance payments of expenses by related party (Note 31).

Other accounts payable to other related parties represent payable arising from purchase of packaging materials, lease payments and advance payments of expenses by related parties (Note 31).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since those are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

**8. PERSEDIAAN**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Makanan dan minuman	80.049	109.799	Food and beverages
Barang dagangan tersedia untuk dijual	29.072	44.384	Merchandise held for sale
Pembungkus	15.154	21.752	Packaging
Jumlah barang dagangan (Catatan 25)	124.275	175.935	Total merchandise (Note 25)
Persediaan lainnya	11.529	17.348	Other supplies
Jumlah persediaan	135.804	193.283	Total inventories
Penyisihan persediaan	(236)	(475)	Allowance for inventories
Bersih	135.568	192.808	Net
Mutasi penyisihan persediaan:			Changes in the allowance for inventories:
Saldo awal	475	348	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.951	609	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(2.190)	(482)	Write-off during the year
Saldo akhir	236	475	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan adalah cukup.

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 202.893 juta pada 31 Desember 2024 (2023: Rp 250.952 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

**8. INVENTORIES**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Makanan dan minuman	80.049	109.799	Food and beverages
Barang dagangan tersedia untuk dijual	29.072	44.384	Merchandise held for sale
Pembungkus	15.154	21.752	Packaging
Jumlah barang dagangan (Catatan 25)	124.275	175.935	Total merchandise (Note 25)
Persediaan lainnya	11.529	17.348	Other supplies
Jumlah persediaan	135.804	193.283	Total inventories
Penyisihan persediaan	(236)	(475)	Allowance for inventories
Bersih	135.568	192.808	Net
Mutasi penyisihan persediaan:			Changes in the allowance for inventories:
Saldo awal	475	348	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	1.951	609	Provisions during the year
Penghapusan tahun berjalan	(2.190)	(482)	Write-off during the year
Saldo akhir	236	475	Ending balance

Management believes that the allowance for inventories is adequate.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks for total coverage of Rp 202,893 million as of December 31, 2024 (2023: Rp 250,952 million). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Periode berjalan			Current period
Perusahaan (Catatan 28)	1.226	888	The Company (Note 28)
Entitas anak	12.427	1.601	Subsidiaries
Periode sebelumnya	1.538	164	Previous periods
Jumlah	15.191	2.653	Total

Pada tahun 2024, Perusahaan memperoleh Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp 696 juta dibandingkan jumlah yang diklaim sebesar Rp 888 juta. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) atas selisih antara jumlah tercatat dengan pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 192 juta. Hingga laporan keuangan konsolidasi ini diterbitkan, DJP belum mengeluarkan keputusannya.

**9. PREPAID TAXES**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28A
Periode berjalan			Current period
Perusahaan (Catatan 28)	1.226	888	The Company (Note 28)
Entitas anak	12.427	1.601	Subsidiaries
Periode sebelumnya	1.538	164	Previous periods
Jumlah	15.191	2.653	Total

In 2024, the Company received Disbursement of Refund Claim Letter (SPMKP) for fiscal year 2023 corporate income tax amounting to Rp 696 million instead of the claimed amount of Rp 888 million. The Company filled an objection letter to the Directorate General of Taxes (DGT) for the difference on the amount recorded with tax refund amounting to Rp 192 million. As of the issuance of the consolidated financial statements, the DGT has not issued its decision.

Pada tahun 2024, beberapa entitas anak memperoleh Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SPPKPP) dan SPMKP pajak penghasilan badan tahun 2022 sampai 2023 sebesar Rp 417 juta dibandingkan jumlah yang diklaim sebesar Rp 419 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 2 juta merupakan kompensasi utang pajak yang disajikan sebagai bagian dari kerugian lain-lain – bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In 2024, several subsidiaries received Tax Overpayment Advance Restitution Decision Letter (SPPKPP) and SPMKP for fiscal years 2022 to 2023 corporate income tax amounting to Rp 417 million instead of the claimed amount of Rp 419 million. The difference on the amount recorded with tax refund amounting to Rp 2 million is the compensated tax payable which presented as part of other losses – net in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tahun 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh SPMKP pajak penghasilan badan tahun 2021 sampai 2022 sebesar Rp 8.536 juta dibandingkan jumlah yang diklaim sebesar Rp 8.558 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan pajak penghasilan yang dapat direstitusi sebesar Rp 22 juta merupakan kompensasi utang pajak yang disajikan sebagai bagian dari kerugian lain-lain – bersih dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

In 2023, the Company and several subsidiaries received SPMKP for fiscal years 2021 to 2022 corporate income tax amounting to Rp 8,536 million instead of the claimed amount of Rp 8,558 million. The difference on the amount recorded with tax refund amounting to Rp 22 million is the compensated tax payable which presented as part of other losses – net in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

#### 10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

#### 10. PREPAID EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Sewa dibayar di muka dan jasa pelayanan	12.968	18.480	Prepaid rent and service charge
Legal dan perijinan	5.670	2.863	Legal and permit
Iklan dan promosi	4.100	6.706	Advertising and promotion
Asuransi	1.303	1.184	Insurance
Lain-lain	3.177	3.597	Others
Jumlah	<u>27.218</u>	<u>32.830</u>	Total

#### 11. ASET TETAP

#### 11. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Peralatan toko dan kantor	1.202.294	45.437	54.186	10.972	1.204.517	Store and office equipment
Prasarana ruang	1.138.382	70.645	93.118	1.642	1.117.551	Leasehold improvements
Instalasi listrik	424.654	27.549	31.006	-	421.197	Electrical installations
Perabot dan peralatan	317.507	13.918	11.388	145	320.182	Furniture and fixtures
Kendaraan	9.623	2.659	2.875	-	9.407	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	13.646	9.835	-	(12.759)	10.722	Construction in progress
Jumlah	<u>3.106.106</u>	<u>170.043</u>	<u>192.573</u>	<u>-</u>	<u>3.083.576</u>	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Peralatan toko dan kantor	707.611	118.763	52.718	-	773.656	Store and office equipment
Prasarana ruang	475.446	107.220	67.840	-	514.826	Leasehold improvements
Instalasi listrik	179.405	40.152	23.128	-	196.429	Electrical installations
Perabot dan peralatan	238.982	12.573	11.264	-	240.291	Furniture and fixtures
Kendaraan	4.085	1.539	1.743	-	3.881	Vehicles
Jumlah	<u>1.605.529</u>	<u>280.247</u>	<u>156.693</u>	<u>-</u>	<u>1.729.083</u>	Total
Penurunan nilai	5.718	27.461	5.718	-	27.461	Impairment
Jumlah tercatat	<u>1.494.859</u>				<u>1.327.032</u>	Net carrying amount

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Peralatan toko dan kantor	1.043.857	179.411	33.185	12.211	1.202.294	Store and office equipment
Prasarana ruang	938.682	227.276	28.225	649	1.138.382	Leasehold improvements
Instalasi listrik	364.693	69.258	9.297	-	424.654	Electrical installations
Perabot dan peralatan	279.340	45.308	7.308	167	317.507	Furniture and fixtures
Kendaraan	7.490	3.126	993	-	9.623	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	13.515	13.158	-	(13.027)	13.646	Construction in progress
Jumlah	2.647.577	537.537	79.008	-	3.106.106	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Peralatan toko dan kantor	620.235	116.553	29.177	-	707.611	Store and office equipment
Prasarana ruang	399.899	97.611	22.064	-	475.446	Leasehold improvements
Instalasi listrik	148.102	37.530	6.227	-	179.405	Electrical installations
Perabot dan peralatan	214.678	31.549	7.245	-	238.982	Furniture and fixtures
Kendaraan	3.614	1.463	992	-	4.085	Vehicles
Jumlah	1.386.528	284.706	65.705	-	1.605.529	Total
Penurunan nilai	6.884	4.448	5.614	-	5.718	Impairment
Jumlah tercatat	1.254.165				1.494.859	Net carrying amount

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 26)	271.245	275.587	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	9.002	9.119	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	280.247	284.706	Total

Pada tahun 2024, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap sebesar Rp 27.461 juta (2023: Rp 4.448 juta) yang disajikan sebagai bagian dari kerugian lain-lain - bersih.

In 2024, the Group recorded impairment loss on property and equipment amounting to Rp 27,461 million (2023: Rp 4,448 million) which were presented as part of other losses - net.

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal/sale of property and equipment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	30.162	7.689	Net carrying amount
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2.247	564	Proceeds from sales of property and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(27.915)	(7.125)	Loss on disposal/sale of property and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 629.682 juta pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 506.097 juta).

Cost of property and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 629,682 million as of December 31, 2024 (2023: Rp 506,097 million).

Pada tahun 2024, Grup telah mengevaluasi dan melakukan perubahan atas estimasi masa manfaat dan nilai residu perabot dan peralatan yang menyebabkan penurunan beban penyusutan tahun berjalan sebesar Rp 18.496 juta. Perubahan tersebut telah diterapkan secara prospektif sesuai dengan PSAK 208 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

In 2024, the Group has assessed and changed the estimated useful life and residual values of furniture and fixtures, resulting to decrease in current year depreciation expense amounted to Rp 18,496 million. The changes have been applied prospectively in accordance with PSAK 208 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Error.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap, selain aset tetap yang telah diturunkan nilainya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property and equipment at the end of the year, except for property and equipment already impaired, management believes that there is no indication of impairment of property and equipment.



Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.629.584 juta pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: Rp 1.748.504 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All property and equipment are insured against fire, calamity and other possible risks for total coverage of Rp 1,629,584 million as of December 31, 2024 (2023: Rp 1,748,504 million). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset dalam rangka ekspansi Grup, yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Rata-rata persentase penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah antara 80% sampai dengan 90% dari nilai kontrak. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represent assets for the expansion of the Group, which are estimated to be completed in 2025. The average percentage of completion for construction in progress is ranging from 80% to 90% of the contract value. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

## 12. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa ruang toko dan kantor. Masa sewa berkisar antara 2-10 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 20).

## 12. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases store and office spaces. The lease term range from 2-10 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use asset and lease liabilities (Note 20).

	1 Januari/ January 1, 2024 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:					At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	1.260.360	298.660	316.870	1.242.150	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	7.608	581	3.849	4.340	Asset retirement obligation
Jumlah	1.267.968	299.241	320.719	1.246.490	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	587.785	286.226	296.699	577.312	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	4.354	1.262	3.650	1.966	Asset retirement obligation
Jumlah	592.139	287.488	300.349	579.278	Total
Jumlah tercatat	675.829			667.212	Net carrying amount
	1 Januari/ January 1, 2023 Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:					At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	1.092.801	465.925	298.366	1.260.360	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	9.397	1.408	3.197	7.608	Asset retirement obligation
Jumlah	1.102.198	467.333	301.563	1.267.968	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	577.556	273.452	263.223	587.785	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	5.803	1.673	3.122	4.354	Asset retirement obligation
Jumlah	583.359	275.125	266.345	592.139	Total
Jumlah tercatat	518.839			675.829	Net carrying amount

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2024, sewa ruang toko dan kantor tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik.

During the year ended December 31, 2024, certain leases for store and office spaces expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 20.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 20.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban penyusutan aset hak-guna	287.488	275.125	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	37.537	30.087	Interest expense on lease liabilities
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			Depreciation expense was allocated to the following:
	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 26)	285.058	272.695	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	2.430	2.430	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	287.488	275.125	Total

**13. BIAYA LISENSI YANG DITANGGUHKAN - BERSIH**

**13. DEFERRED LICENSE FEES - NET**

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya pengembangan	20.698	24.625	Development fees
Biaya lisensi	244.120	245.486	License fees
Jumlah	264.818	270.111	Total
Akumulasi amortisasi	(161.571)	(153.301)	Accumulated amortization
Bersih	103.247	116.810	Net

Biaya lisensi yang ditangguhkan terdiri dari biaya pengembangan dan biaya lisensi terhadap setiap toko yang baru dibuka.

Deferred license fees consist of development fee and license fee for each new store opened.

Beban amortisasi sebesar Rp 23.012 juta pada 2024 (2023: Rp 19.577 juta) dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 26).

Amortization expense amounting to Rp 23,012 million in 2024 (2023: Rp 19,577 million), were recorded as part of selling expenses (Note 26).

**14. UANG JAMINAN**

**14. DEPOSITS**

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Sewa	104.913	103.499	Rental
Telepon dan utilitas	5.397	5.487	Telephone and utilities
Lain-lain	2.015	1.979	Others
Jumlah	112.325	110.965	Total

**15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

**15. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pemasok Pihak ketiga			a. By suppliers Third parties
Pemasok luar negeri	178.012	99.931	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	93.437	125.901	Local suppliers
Jumlah	<u>271.449</u>	<u>225.832</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currencies
Dollar Amerika Serikat	176.463	98.607	U.S. Dollar
Rupiah	93.419	125.847	Rupiah
Lain-lain	1.567	1.378	Others
Jumlah	<u>271.449</u>	<u>225.832</u>	Total
Pembelian kepada pemasok memiliki jangka waktu kredit antara 14 sampai 60 hari.			Purchases from suppliers have credit terms of 14 to 60 days.
Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.			No interest is charged on the trade accounts payable.

**16. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

**16. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang royalti	108.115	95.703	Royalty payable
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	46.256	151.548	Contractor payable and liability for purchases of property and equipment
Utang sewa dan jasa pelayanan	34.451	37.412	Rental and service charge payable
Utang perbaikan	16.679	6.958	Maintenance payable
Utang perlengkapan dan kemasan	11.803	17.988	Supplies and packaging material payable
Utang pengangkutan	9.367	13.697	Freight payable
Utang biaya lisensi dan desain	9.108	25.325	License and design fee payable
Utang layanan restoran	1.972	1.953	Restaurant service payable
Utang promosi	533	3.029	Promotion payable
Lain-lain	15.834	32.077	Others
Jumlah	<u>254.118</u>	<u>385.690</u>	Total

**17. UTANG PAJAK**

**17. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	601	1.931	Article 21
Pasal 23	2.568	2.123	Article 23
Pasal 25	328	436	Article 25
Pasal 26	4.722	1.763	Article 26
Pasal 29			Article 29
Entitas anak	4.226	9.343	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	6.682	8.438	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	7.519	7.250	Value added tax - net
Pajak pembangunan I	30.417	32.206	Local government tax I
Jumlah	<u>57.063</u>	<u>63.490</u>	Total

**18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	28.188	34.374	Salaries and allowances
Program loyalitas pelanggan	18.011	18.081	Customer loyalty programmes
Listrik, air dan telepon	15.464	17.125	Electricity, water and telephone
Pengangkutan dan transportasi	12.860	11.615	Freight and transportation
Iklan dan promosi	10.844	7.128	Advertising and promotion
Jasa profesional	6.080	9.344	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	3.240	1.772	Repairs and maintenance
Royalti	-	13.979	Royalty
Lain-lain	3.826	6.825	Others
Jumlah	<u>98.513</u>	<u>120.243</u>	Total

**18. ACCRUED EXPENSES**

**19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terutama merupakan saldo yang terdapat pada kartu Starbucks (*Starbucks Card*) yang belum digunakan oleh pelanggan.

**19. UNEARNED INCOME**

This account mainly represents the balance contained in the Starbucks Card that has not been used by the customers.

**20. LIABILITAS SEWA**

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna (Catatan 12).

**20. LEASE LIABILITIES**

Represent lease liabilities related to right-of-use assets (Note 12).

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	256.500	283.556	Year 1
Tahun 2	149.094	149.829	Year 2
Tahun 3	87.845	85.632	Year 3
Tahun 4	48.100	40.488	Year 4
Tahun 5	15.452	11.382	Year 5
Setelah 5 tahun	2.402	200	Later than 5 years
Jumlah	559.393	571.087	Total
Bunga ditangguhkan	(48.653)	(46.470)	Unearned interest
Jumlah liabilitas sewa	510.740	524.617	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(243.713)	(258.371)	Current maturity
Jangka panjang	<u>267.027</u>	<u>266.246</u>	Non-current

Pada tahun 2024, Grup mencatat beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 37.537 juta (2023: Rp 30.087 juta).

In 2024, the Group recognized interest expense on lease liabilities amounting to Rp 37,357 million (2023: Rp 30,087 million).

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**Imbalan pasca kerja imbalan pasti**

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 2.925 pada 2024 (2023: 3.037) (tidak diaudit).

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

**Defined post-employment benefits**

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Act No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021. The number of employees entitled to the benefits is 2,925 in 2024 (2023: 3,037) (unaudited).

**Imbalan kerja jangka panjang lain**

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**Other long-term benefits**

The Group also provides other long-term leave benefits for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	2024			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	14.161	2.376	16.537	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(6.731)	(364)	(7.095)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga	5.317	870	6.187	Interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(15)	-	(15)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(61)	(61)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(1.451)	(1.451)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>12.732</u>	<u>1.370</u>	<u>14.102</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.295)	-	(2.295)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(5.608)	-	(5.608)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(7.903)</u>	<u>-</u>	<u>(7.903)</u>	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	<u>4.829</u>	<u>1.370</u>	<u>6.199</u>	Total

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	12.328	2.194	14.522	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	14	(75)	(61)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga	4.739	805	5.544	Interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(340)	(27)	(367)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto: Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	93	93	Remeasurement on the net defined benefits obligation: Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(43)	(43)	Actuarial gains arising from experience adjustments
<b>Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>16.741</b>	<b>2.947</b>	<b>19.688</b>	<b>Components of defined benefit costs recognized in profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto: Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.409	-	3.409	Remeasurement on the net defined benefits obligation: Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.177	-	1.177	Actuarial losses arising from experience adjustments
<b>Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>4.586</b>	<b>-</b>	<b>4.586</b>	<b>Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income</b>
<b>Jumlah</b>	<b>21.327</b>	<b>2.947</b>	<b>24.274</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	90.182	98.171	Present value of defined benefits obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	84.371	13.800	98.171	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	14.161	2.376	16.537	Current service cost
Biaya jasa lalu	(6.731)	(364)	(7.095)	Past service cost
Beban bunga	5.317	870	6.187	Interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.295)	(61)	(2.356)	Remeasurement on the net defined benefits obligation: Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(5.608)	(1.451)	(7.059)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(12.187)	(2.001)	(14.188)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(15)	-	(15)	Post-employment benefits obligation transferred to related parties
<b>Liabilitas imbalan pasti - akhir</b>	<b>77.013</b>	<b>13.169</b>	<b>90.182</b>	<b>Closing defined benefits obligation</b>

	31 Desember/December 31, 2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefits Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas imbalan pasti - awal	67.676	11.355	79.031	Opening defined benefits obligation
Biaya jasa kini	12.328	2.194	14.522	Current service cost
Biaya jasa lalu	14	(75)	(61)	Past service cost
Beban bunga	4.739	805	5.544	Interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	3.409	93	3.502	Actuarial losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	1.177	(43)	1.134	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(4.632)	(502)	(5.134)	Benefits paid
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(340)	(27)	(367)	Post-employment benefits obligation transferred to related parties
Liabilitas imbalan pasti - akhir	<u>84.371</u>	<u>13.800</u>	<u>98.171</u>	Closing defined benefits obligation

Perhitungan imbalan kerja didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Halim & Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The employment benefits are based on estimation provided by an independent actuary, KKA Halim & Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	6,70% - 6,80%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat diskonto			Discount rate
Lebih rendah 100 basis poin	8.389	8.621	Lower 100 basis points
Lebih tinggi 100 basis poin	(6.867)	(7.435)	Higher 100 basis points
Pertumbuhan gaji			Salary growth
Naik 1%	9.911	10.196	Increase 1%
Turun 1%	(8.217)	(8.842)	Decrease 1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.



Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti adalah sebesar 10,44 tahun pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 10,51 tahun).

The average duration of the defined benefits obligation as of 10.44 years as of December 31, 2024 (2023: 10.51 years).

## 22. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

## 22. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by PT Datindo Entrycom (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	31 Desember/December 31, 2024			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.718.089.938	71,9491	171.809	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	480.834.533	20,1361	48.083	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama) *)	3.571.300	0,1496	357	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner) *)
Susiana Latif (Komisaris)	1.785.600	0,0748	179	Susiana Latif (Commissioner)
Anthony Valentine Mc Evoy (Direktur Utama)	1.250.567	0,0524	125	Anthony Valentine Mc Evoy (President Director)
Liryawati (Direktur)	89.900	0,0038	9	Liryawati (Director)
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	0	PT Premier Capital Investment
Masyarakat umum (masing- masing dibawah 5%)	182.298.200	7,6342	18.230	General public (below 5% each)
Jumlah	2.387.922.900	100,0000	238.792	Total

\*) Pada tanggal 31 Desember 2024 saham milik Virendra Prakash Sharma, dalam Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom tercantum atas nama "Bank of Singapore Limited".

\*) As of December 31, 2024 shares owned by Virendra Prakash Sharma, in list of shareholders issued by PT Datindo Entrycom is listed as "Bank of Singapore Limited".

Nama pemegang saham	31 Desember/December 31, 2023			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.717.197.138	71,9117	171.719	PT Mitra Adiperkasa Tbk
GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.	480.834.533	20,1361	48.083	GA Robusta F&B Company Pte. Ltd.
Virendra Prakash Sharma (Komisaris)	3.571.300	0,1496	357	Virendra Prakash Sharma (Commissioner)
Anthony Cottan (Direktur Utama)	2.976.100	0,1246	298	Anthony Cottan (President Director)
Susiana Latif (Komisaris)	1.785.600	0,0748	179	Susiana Latif (Commissioner)
PT Premier Capital Investment	2.862	0,0001	0	PT Premier Capital Investment
Masyarakat umum (masing- masing dibawah 5%)	181.555.367	7,6031	18.156	General public (below 5% each)
Jumlah	2.387.922.900	100,0000	238.792	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tercatat memiliki saham *free float* sejumlah 182.298.200 lembar saham atau senilai 7,6% (2023: 181.555.367 lembar saham atau senilai 7,6%) dari jumlah modal disetor, yang berada di atas persyaratan *free float* BEI.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Mei 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta.

Pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan memperoleh surat Persetujuan No. S-06686/BEI.PP2/08-2023 dari PT Bursa Efek Indonesia untuk melakukan PMTHMETD. Jumlah saham yang diterbitkan adalah sebesar 217.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham (Catatan 22 dan 23). Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Agustus 2023 dengan akta notaris No. 119 tanggal 16 Agustus 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan surat persetujuan No. S-06686/BEI.PP2/08-2023 dari PT Bursa Efek Indonesia tentang rencana Perseroan untuk melakukan PMTHMETD. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0105733 tanggal 16 Agustus 2023. Perusahaan menerima hasil penerbitan saham bersih sebesar Rp 432.573 juta, yang masing-masing disajikan sebagai modal saham dan tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 2.170.922.900 saham menjadi 2.387.922.900 saham.

As of December 31, 2024, the Company had free float stood at 182,298,200 shares or equal to 7.6% (2023: 181,555,367 shares or equal to 7.6%) of the total paid-up capital, which is still higher the IDX free float requirements

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated May 17, 2023, the shareholders of the Company approved to appropriate general reserve amounted to Rp 1,000 million.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated May 22, 2024, the shareholders of the Company approved to appropriate general reserve amounted to Rp 1,000 million.

On August 10, 2023, the Company obtained Approval Letter No.S-00686/BEI.PP2/08-2023 from PT Bursa Efek Indonesia to carried out PMTHMETD. The new shares that is issued is as much as 217,000,000 shares with par value of Rp 100 per share (Notes 22 and 23). All shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange on August 18, 2023 was by notarial deed No. 119 dated August 16, 2023 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the adjustment of the Company's Articles of Association according to approval letter No.S-06686/BEI.PP2/08-2023 of PT Bursa Efek Indonesia concerning plan to carried out PMTHMETD. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0105733 dated August 16, 2023. The Company received net proceeds from issuance of capital stock amounted to Rp 432,573 million, which are presented as share capital and additional paid-in capital in the statement of financial position, respectively.

Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 2,170,922,900 shares to 2,387,922,900 shares.

### 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

### 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

31 Desember/December 31, 2024 dan/and 2023					
	Agio saham/ <i>Premium on capital stock</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i>	Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali/ <i>Difference in value of business combination of entities under common control</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan 453.722.900 saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana tahun 2016	716.882	(6.489)	-	710.393	Sale of 453,722,900 shares through initial public offering in 2016
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	-	-	(138.702)	(138.702)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control presented as additional paid-in capital
Pengeluaran 217.000.000 saham melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 1.900 per saham tahun 2023	412.300	(1.427)	-	410.873	Issuance of 217,000,000 shares through Addition of Shares Capital Without Granting Pre-emptive Right ("PMTHMETD") with par value of Rp 100 per share, at an exercise price of Rp 1,900 per share in 2023
Jumlah	<u>1.129.182</u>	<u>(7.916)</u>	<u>(138.702)</u>	<u>982.564</u>	Total

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali berasal dari (i) perolehan saham SCI, SPI, SII dan PDI dari PT Mitra Adiperkasa Tbk pada bulan Mei 2016 dan (ii) perolehan saham AML dan SFL dari PT Panen Lestari Internusa pada bulan Agustus 2018 dan Januari 2019 dari kombinasi bisnis yang dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara nilai akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The difference in value of transaction among entities under common control resulted from (i) the acquisition of shares of SCI, SPI, SII and PDI from PT Mitra Adiperkasa Tbk in May 2016 and (ii) the acquisition of shares of AML and SFL from PT Panen Lestari Internusa in August 2018 and January 2019 from business combination that was carried out between entities under common control, thus the difference between the acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as additional paid-in capital in equity.

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

	31 Mei/ May 31, 2016 Rp Juta/ Rp Million	31 Agustus/ August 31, 2018 Rp Juta/ Rp Million	1 Januari/ January 1, 2019 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	976.931	124.969	30.729	Total assets
Jumlah liabilitas	(540.948)	(57.600)	(17.283)	Total liabilities
Aset bersih	435.983	67.369	13.446	Net assets
Nilai akuisisi	547.500	100.000	8.000	Acquisition price
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali - tambahan modal disetor	(111.517)	(32.631)	5.446	Difference in value of transaction among entities under common control - additional paid-in capital

#### 24. PENJUALAN

#### 24. SALES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Minuman	1.782.908	2.368.865	Beverages
Makanan	1.249.449	1.353.554	Foods
Lain-lain	195.776	277.034	Others
Jumlah	3.228.133	3.999.453	Total

Waktu pengalihan atas penjualan eceran adalah pada waktu tertentu.

The timing of transfer of retail sales is at point in time.

Penjualan di atas disajikan bersih setelah program loyalitas pelanggan.

The above sales are presented net after customer loyalty programmes.

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There were no sales to a specific customer that represent more than 10% of the total sales.

#### 25. BEBAN POKOK PENJUALAN

#### 25. COST OF SALES

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	175.935	163.257	Beginning balance of merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	981.297	1.313.412	Purchases of merchandise inventories
Pemakaian lain-lain	(56.491)	(61.676)	Other usage
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	1.100.741	1.414.993	Merchandise inventories available for sale
Persediaan akhir tahun barang dagangan (Catatan 8)	(124.275)	(175.935)	Ending balance of merchandise inventories (Note 8)
Beban pokok penjualan	976.466	1.239.058	Cost of sales

Tidak terdapat pembelian barang kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There were no purchases of inventories from a specific supplier that represent more than 10% of the total sales.

**26. BEBAN PENJUALAN**

**26. SELLING EXPENSES**

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	515.382	554.853	Salaries and allowances
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	285.058	272.695	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	271.245	275.587	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 33c)	258.001	285.518	Rental and service charge (Note 33c)
Royalti (Catatan 33a)	168.516	257.256	Royalty (Note 33a)
Air dan listrik	151.282	149.519	Water and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	76.378	79.145	Repairs and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	76.134	95.414	Transportation and travel
Pemasaran dan promosi	58.265	68.014	Marketing and promotion
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 33d)	32.214	44.097	Warehouse operation services (Note 33d)
Alat tulis dan cetakan	31.778	45.439	Stationery and printing
Telepon dan faksimili	27.825	27.570	Telephone and facsimile
Amortisasi biaya lisensi yang ditangguhkan (Catatan 13)	23.012	19.577	Amortization of deferred license fees (Note 13)
Administrasi kartu kredit	16.090	17.566	Credit card administration
Lain-lain	63.352	62.728	Others
Jumlah	<u>2.054.532</u>	<u>2.254.978</u>	Total

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	141.380	174.375	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 33b)	73.817	65.553	Management fee (Note 33b)
Imbalan kerja	14.117	20.055	Employment benefits
Pajak, lisensi dan legal	11.552	7.892	Tax, license and legal
Transportasi dan perjalanan dinas	10.859	18.440	Transportation and travel
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.002	9.119	Depreciation of property and equipment (Note 11)
Jasa profesional	7.006	8.544	Professional fees
Telepon dan faksimili	6.736	7.575	Telephone and facsimile
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 33c)	3.567	3.955	Rental and service charge (Note 33c)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	2.430	2.430	Depreciation right-of-use assets (Note 12)
Lain-lain	11.539	16.106	Others
Jumlah	<u>292.005</u>	<u>334.044</u>	Total

**28. PAJAK PENGHASILAN**

**28. INCOME TAX**

(Manfaat) beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

Income tax (benefit) expense of the Group consists of the following:

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan			The Company
Tahun berjalan	2.257	-	Current year
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	6.801	37.796	Current year
Jumlah beban pajak kini	<u>9.058</u>	<u>37.796</u>	Total current tax expense
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	504	(1.346)	The Company
Entitas anak	(46.329)	3.285	Subsidiaries
Jumlah (manfaat) beban pajak tangguhan	<u>(45.825)</u>	<u>1.939</u>	Total deferred tax (benefit) expense
Jumlah (manfaat) beban pajak penghasilan - bersih	<u>(36.767)</u>	<u>39.735</u>	Total income tax (benefit) expense - net

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara (rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba pajak adalah sebagai berikut:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(182.915)	144.384
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>214.948</u>	<u>(146.616)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan *)	<u>32.033</u>	<u>(2.232)</u>
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	6	-
Liabilitas imbalan kerja	<u>(2.295)</u>	<u>6.118</u>
Jumlah	<u>(2.289)</u>	<u>6.118</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(7.370)	(7.964)
Perjamuan	7	9
Pembayaran berbasis saham	49	100
Bonus	<u>(503)</u>	<u>961</u>
Jumlah	<u>(7.817)</u>	<u>(6.894)</u>
Laba (rugi) fiskal	21.927	(3.008)
Kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(11.667)	(8.659)
Penyesuaian rugi fiskal	<u>(2)</u>	<u>-</u>
Laba (rugi) fiskal setelah kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>10.258</u>	<u>(11.667)</u>

\*) Tidak termasuk bagian laba bersih entitas anak

Perhitungan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif - Perusahaan	<u>2.257</u>	<u>Nihil/Nil</u>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 23	<u>3.483</u>	<u>888</u>
Pajak penghasilan lebih bayar - Perusahaan (Catatan 9)	<u>(1.226)</u>	<u>(888)</u>

**Current Tax**

A reconciliation between (loss) income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

(Loss) income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	144.384
Loss (income) before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level	<u>(146.616)</u>
Income (loss) before tax of the Company *)	<u>(2.232)</u>
Temporary differences:	
Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment	-
Employment benefits obligation	<u>6.118</u>
Total	<u>6.118</u>
Permanent differences:	
Interest income subjected to final tax	(7.964)
Entertainment	9
Share - based payments	100
Bonus	<u>961</u>
Total	<u>(6.894)</u>
Taxable income (fiscal loss)	(3.008)
Compensation of prior year fiscal losses	(8.659)
Adjusted fiscal loss	<u>-</u>
Taxable income (fiscal loss) after compensation of prior year tax losses	<u>(11.667)</u>

\*) Excluding equity in net income of subsidiaries.

Current tax expense of the Company are computed as follows:

Current tax expense at statutory tax rate - the Company	<u>Nihil/Nil</u>
Less prepaid income taxes Article 23	<u>888</u>
Excess payment of income tax - the Company (Note 9)	<u>(888)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
(Rugi) laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(182.915)	144.384	Loss (income) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	(40.241)	31.764	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(4.747)	(952)	Tax effect of permanent difference
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	28	663	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Rugi fiskal yang dimanfaatkan	(2.567)	(1.580)	Recognized fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	10.760	9.840	Adjustment of tax bases
Jumlah (manfaat) beban pajak penghasilan konsolidasian	(36.767)	39.735	Total consolidated income tax (benefit) expense

Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

The Group has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two model rules, as provided in the PSAK 212. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, tempat perusahaan induk didirikan, mengesahkan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025. Berdasarkan peraturan tersebut, perusahaan induk diharuskan membayar, di Indonesia, pajak tambahan atas laba anak perusahaannya yang dikenakan pajak dengan tarif pajak efektif, yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan Pilar Dua, kurang dari 15 persen. Yurisdiksi utama dimana eksposur terhadap perpajakan ini mungkin terjadi termasuk Vietnam, Thailand, Singapura, Filipina, Kamboja, dan Malaysia.

In December 2024, the government of Indonesia, where the parent company is incorporated, enacted the Pillar Two income taxes legislation effective from January 1, 2025. Under the legislation, the parent company is required to pay, in Indonesia, top-up tax on profits of its subsidiaries that are taxed at an effective tax rate, calculated based on Pillar Two legislation, of less than 15 percent. The main jurisdictions in which exposures to this tax may exist include Vietnam, Thailand, Singapore, Philippines, Cambodia, and Malaysia.

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Group does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangannya di masa depan.

The Group is continuing to assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future financial performance.





Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih

Liabilitas pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2024	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	9.290	(9.290)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	16.460	(16.091)	(15)	354	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	1.054	(944)	-	110	Allowance for impairment losses on property and equipment
Kewajiban pembongkaran aset	4.426	(4.389)	-	37	Asset retirement obligation
Cadangan program loyalitas pelanggan	3.777	(3.752)	-	25	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan karyawan kontrak	1.559	(1.547)	-	12	Unemployment contract staff
Penyisihan persediaan	30	(30)	-	-	Allowance for inventories
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(3.954)	3.954	-	-	Deferred license fees
Aset tetap	(7.271)	6.969	-	(302)	Property and equipment
Liabilitas sewa	(28.746)	28.075	-	(671)	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(3.375)</u>	<u>2.955</u>	<u>(15)</u>	<u>(435)</u>	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	-	9.290	-	9.290	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	217	15.458	785	16.460	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap	-	1.054	-	1.054	Allowance for impairment losses on property and equipment
Kewajiban pembongkaran aset	18	4.408	-	4.426	Asset retirement obligation
Cadangan program loyalitas pelanggan	-	3.777	-	3.777	Allowance for customer loyalty programmes
Cadangan karyawan kontrak	362	1.197	-	1.559	Unemployment contract staff
Penyisihan persediaan	-	30	-	30	Allowance for inventories
Biaya lisensi yang ditangguhkan	(44)	(3.910)	-	(3.954)	Deferred license fees
Aset tetap	(2.286)	(4.985)	-	(7.271)	Property and equipment
Liabilitas sewa	(3.608)	(25.138)	-	(28.746)	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	<u>(5.341)</u>	<u>1.181</u>	<u>785</u>	<u>(3.375)</u>	Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 344.818 juta pada tahun 2024 (2023: Rp 71.719 juta).

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 344,818 million in 2024 (2023: Rp 71,719 million).

Fiscal losses of the Company for 2023 is in accordance with the Annual Income Tax Return which is reported to the Tax Office.

**29. (RUGI) LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan (rugi) laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2024	2023
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
(Rugi) laba yang digunakan dalam perhitungan rugi per saham dasar	<u>(146.148)</u>	<u>104.649</u>

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan (rugi) laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024	2023
	Lembar/Shares	Lembar/Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan (rugi) laba per saham dasar	<u>2.387.922.900</u>	<u>2.261.339.567</u>

**29. BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE**

The computation of basic (loss) earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

(Loss) income used in the calculation of basic loss per share

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic (loss) earnings per share are as follows:

Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic (loss) earnings per share

**30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes				31 Desember/ December 31, 2024	Rp Juta/ Rp Million	
	Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Received	Penambahan aset tetap dari utang pembelian kendaraan/ Additions to property and equipment from liabilities for purchase of vehicles	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga liabilitas sewa/Interest expense on lease liabilities	Pengurangan liabilitas sewa/Reductions to lease liabilities			
1 Januari/ January 1, 2024	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Utang pembelian kendaraan	2.500	(1.757)	-	1.459	-	-	-	2.202	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	524.617	(336.466)	-	-	298.660	37.537	(13.608)	510.740	Lease liabilities
Jumlah	<u>527.117</u>	<u>(338.223)</u>	<u>-</u>	<u>1.459</u>	<u>298.660</u>	<u>37.537</u>	<u>(13.608)</u>	<u>512.942</u>	Total

  

	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities		Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes				31 Desember/ December 31, 2023	Rp Juta/ Rp Million	
	Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Received	Penambahan aset tetap dari utang pembelian kendaraan/ Additions to property and equipment from liabilities for purchase of vehicles	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga liabilitas sewa/Interest expense on lease liabilities	Pengurangan liabilitas sewa/Reductions to lease liabilities			
1 Januari/ January 1, 2023	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Utang pembelian kendaraan	1.460	(759)	-	1.799	-	-	-	2.500	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	410.872	(347.099)	-	-	465.925	30.087	(35.168)	524.617	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	-	(23.500)	23.500	-	-	-	-	-	Short-term bank loan
Jumlah	<u>412.332</u>	<u>(371.358)</u>	<u>23.500</u>	<u>1.799</u>	<u>465.925</u>	<u>30.087</u>	<u>(35.168)</u>	<u>527.117</u>	Total

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

a. PT Mitra Adiperkasa Tbk merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

a. PT Mitra Adiperkasa Tbk is the parent and major shareholder of the Company.

- b. PT Swalayan Sukses Abadi adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Panen Swalayan Adiperkasa.
- c. PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana dan PT Panen GL Indonesia adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Panen Prima Adiperkasa.
- d. PT Mitra Garindo Perkasa adalah entitas anak tidak langsung dari PT Mitra Adiperkasa Tbk melalui PT Map Aktif Adiperkasa Tbk.
- e. Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 31.209 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 (2023: Rp 43.948 juta).
- b. Hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di Foodhall, SOGO, SEIBU dan Galeries Lafayette dilakukan melalui PT Swalayan Sukses Abadi, PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana dan PT Panen GL Indonesia, dan piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6).
- c. PT Sari Coffee Indonesia, entitas anak, membayar jasa manajemen kepada PT Mitra Adiperkasa Tbk, dan utang atas jasa manajemen tersebut dicatat sebagai bagian dari utang lain-lain (Catatan 7b dan 33b).
- d. Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang usaha (Rp Juta)	22.806	24.722	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,769%	0,762%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	1.581	3.084	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,053%	0,095%	Percentage to total assets
Utang lain-lain (Rp Juta)	13.565	18.616	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,957%	1,195%	Percentage to total liabilities

- b. PT Swalayan Sukses Abadi is an indirect subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Panen Swalayan Adiperkasa.
- c. PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana and PT Panen GL Indonesia are indirect subsidiaries of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Panen Prima Adiperkasa.
- d. PT Mitra Garindo Perkasa is an indirect subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk through PT Map Aktif Adiperkasa Tbk.
- e. Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

**Transactions with Related Parties**

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Directors amounting to Rp 31,209 million for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp 43,948 million).
- b. Sales income from the Group's outlets in Foodhall, SOGO, SEIBU and Galeries Lafayette are made through PT Swalayan Sukses Abadi, PT Panen Lestari Indonesia, PT Panen Selaras Intibuana and PT Panen GL Indonesia, and receivables from these sales are presented as part of trade accounts receivable (Note 6).
- c. PT Sari Coffee Indonesia, a subsidiary, paid management fee to PT Mitra Adiperkasa Tbk, and payables from these management fees are presented as part of other accounts payable (Notes 7b and 33b).
- d. The Group also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 7.

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

### 32. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Minuman
2. Makanan
3. Lain-lain

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

### 32. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Beverages
2. Foods
3. Others

The followings are segment information based on the operating segments:

	2024						
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>PENJUALAN</b>							<b>SALES</b>
Penjualan eksterm	1.782.908	1.249.449	195.776	3.228.133	-	3.228.133	External sales
Penjualan antar segmen	-	12.413	-	12.413	(12.413)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	1.782.908	1.261.862	195.776	3.240.546	(12.413)	3.228.133	Total sales
<b>HASIL SEGMENT *)</b>						(94.870)	<b>SEGMENT RESULT *)</b>
<b>Beban yang tidak dapat dialokasikan</b>							<b>Unallocated expenses</b>
Beban keuangan						(38.388)	Finance cost
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap						(27.915)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Kerugian kurs mata uang asing - bersih						(9.873)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan bunga						13.271	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih						(25.140)	Other losses - net
Rugi sebelum pajak						(182.915)	Loss before tax
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal						469.284	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						590.747	Depreciation and amortization

	2023						
	Minuman/ Beverages	Makanan/ Foods	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<b>PENJUALAN</b>							<b>SALES</b>
Penjualan eksterm	2.368.865	1.353.554	277.034	3.999.453	-	3.999.453	External sales
Penjualan antar segmen	-	18.135	-	18.135	(18.135)	-	Inter-segment sales
Jumlah penjualan	2.368.865	1.371.689	277.034	4.017.588	(18.135)	3.999.453	Total sales
<b>HASIL SEGMENT *)</b>						171.373	<b>SEGMENT RESULT *)</b>
<b>Beban yang tidak dapat dialokasikan</b>							<b>Unallocated expenses</b>
Beban keuangan						(32.094)	Finance cost
Kerugian penghapusan/ penjualan aset tetap						(7.125)	Loss on disposals/sales of property and equipment
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih						5.050	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga						8.342	Interest income
Kerugian lain-lain - bersih						(1.162)	Other losses - net
Laba sebelum pajak						144.384	Income before tax
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Pengeluaran modal						1.004.870	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi						579.408	Depreciation and amortization

\*) Hasil segmen adalah jumlah penjualan dikurangi beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

Grup tidak menyajikan aset dan liabilitas berdasarkan segmen operasi dikarenakan seluruh aset dan liabilitas digunakan secara bersamaan untuk seluruh segmen operasi.

\*) Segment result represents total sales less cost of sales, selling expenses and general and administrative expenses.

The Group does not present assets and liabilities based on the operating segments because all assets and liabilities are used simultaneously for all operating segments.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jabodetabek	2.023.634	2.449.459	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	<u>1.204.499</u>	<u>1.549.994</u>	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u><u>3.228.133</u></u>	<u><u>3.999.453</u></u>	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jabodetabek	1.311.133	1.447.868	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	<u>900.089</u>	<u>950.966</u>	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u><u>2.211.222</u></u>	<u><u>2.398.834</u></u>	Total

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jabodetabek	2.023.634	2.449.459	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	<u>1.204.499</u>	<u>1.549.994</u>	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u><u>3.228.133</u></u>	<u><u>3.999.453</u></u>	Total

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

	<u>31 Desember/ December 31, 2024</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jabodetabek	1.311.133	1.447.868	Jabodetabek
Luar Jabodetabek	<u>900.089</u>	<u>950.966</u>	Outside Jabodetabek
Jumlah	<u><u>2.211.222</u></u>	<u><u>2.398.834</u></u>	Total

**33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

- a. Entitas anak mengadakan beberapa perjanjian dengan beberapa pihak pemegang waralaba, lisensi dan merek yang memberikan hak kepada entitas anak untuk membuka dan mengoperasikan bisnis eceran dengan merek yang bersangkutan.

Dalam perjanjian Grup diwajibkan untuk membayar royalti atau biaya-biaya tertentu yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian. Beberapa perjanjian juga mewajibkan Grup untuk membeli barang-barang dari pemegang hak atau pemasok yang telah disetujui.

- b. SCI, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan MAP dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha entitas anak. Entitas anak membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 27).
- c. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 1 sampai dengan 10 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. The subsidiaries entered into agreements with several parties who hold franchises, licenses and brands that give the subsidiaries the right to open and operate retail business with related brands.

The agreement requires the Group to pay royalty or certain fees based on certain amount as stated in the agreement. Several agreements also require the Group to purchase essential goods from the holder of the rights or approved vendor.

- b. SCI, a subsidiary, entered into an agreement with MAP, wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretarial, legal administration, supply chain, general affairs and licensing to support the operational activities of subsidiaries. Subsidiaries paid management fee as compensation which was presented as management fee expense under general and administrative expense (Note 27).
- c. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 1 to 10 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.

d. Entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) (SCI, AML dan SFL) dan PT Ananda Solusindo (AS) (SCI, SPI, SII, PDI dan SSI) dimana KACS dan AS setuju untuk memberikan jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan dan distribusi persediaan entitas anak. Entitas anak wajib membayar uang jasa atas jasa yang diberikan KACS dan AS.

e. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum tanggal 21 November 2024, MAP memperoleh fasilitas Treasury Line dengan limit sebesar USD 1.800.000.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 12 September 2017 dengan addendum tanggal 21 November 2024, MAP memperoleh fasilitas Non Cash Loan dengan limit sebesar Rp 350.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 November 2025.

Fasilitas *Non Cash Loan* dapat digunakan oleh SCI dan SSI, sedangkan fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL dan SSI.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Bank.

Manajemen Perusahaan dan MAP berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 fasilitas yang telah digunakan oleh SCI, SII, AML, SFL, PDI dan SPI adalah fasilitas *Treasury Line*.

f. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum tanggal 2 Oktober 2024, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 70 juta.
- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 35 juta.
- Fasilitas *Import Letter of Credit - Unsecured* sebesar USD 35 juta.
- Fasilitas *Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees* sebesar USD 70 juta.
- Fasilitas *Import Letter of Credit - Secured* sebesar USD 35 juta.
- Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 35 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2026 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap periode 12 bulan berikutnya, kecuali ditentukan lain oleh Bank dari waktu ke waktu.

d. Subsidiaries entered into agreements with PT Kiat Ananda Cold Storage (KACS) (SCI, AML and SFL) and PT Ananda Solusindo (AS) (SCI, SPI, SII, PDI and SSI), wherein, KACS and AS agreed to provide warehousing services in connection with the subsidiaries' inventory management and distribution. The subsidiaries are obligated to pay fees for services provided by KACS and AS.

e. Based on the loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014 which was amended on November 21, 2024, MAP obtained Treasury Line facility with a limit of USD 1,800,000.

Based on loan agreement from Bank Mandiri dated September 12, 2017 which was amended on November 21, 2024, MAP obtained Non Cash Loan facility with a limit of Rp 350,000 million.

These facilities are valid until November 23, 2025.

Non Cash Loan facilities can be utilized by SCI and SSI, while Treasury Line facility can be utilized by SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL and SSI.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, as determined by Bank.

Management of the Company and MAP believe that all requirements required by the Bank have been met.

Until December 31, 2024 and 2023 facility utilized by SCI, SII, AML, SFL, PDI and SPI are Treasury Line Facility.

f. Based on banking facility letter from Standard Chartered Bank, Jakarta dated March 27, 2007 which was amended on October 2, 2024, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained General Banking facilities as follows:

- Bonds and Guarantees facility of USD 70 million.
- Short-Term Loan facility of USD 35 million.
- Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 35 million.
- Commercial Standby Letters of Credit/Guarantees facility of USD 70 million.
- Import Letter of Credit - Secured facility of USD 35 million.
- Import Invoice Financing facility of USD 35 million.

These facilities are valid until February 28, 2026 and are automatically extended for every the next 12-months period basis, except as otherwise determined by the Bank from time to time.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

As of December 31, 2024 and 2023, these facilities are not utilized by SCI.

- g. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia tanggal 19 September 2013 dengan addendum tanggal 3 September 2024, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI, SFL dan SII) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- g. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia dated September 19, 2013 which was amended on September 3, 2024, MAP and its several subsidiaries (including SCI, SFL and SII) obtained loan facilities as follows:

- 1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  - Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 150.000 juta.
  - Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 150.000 juta.

- 1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 150,000 million, and maximum sublimit consisting of:
  - Clean Import Loan 1 facility of Rp 150,000 million.
  - Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.

- 2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
  - Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 20.000.000.
  - Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran Tertunda/Berjangka sebesar USD 20.000.000.
  - Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 20.000.000.
  - Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga sebesar USD 10.000.000.

- 2) Combined limit 2 with a maximum of USD 20,000,000, and maximum sublimit consisting of:
  - Documentary Credit facility of USD 20,000,000.
  - Deferred Payment Credit facility of USD 20,000,000.
  - Bank Guarantee facility of USD 20,000,000.
  - Standby Document Credit facility of USD 10,000,000.

- 3) Fasilitas *Treasury* sebesar USD 2.000.000.

- 3) Treasury facility of USD 2,000,000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the Bank in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Bank.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, as determined by Bank.

Manajemen Perusahaan dan MAP berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Management of the Company and MAP believe that all requirements required by the Bank have been met.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI, SFL dan SII.

As of December 31, 2024 and 2023, these facilities are not utilized by SCI, SFL and SII.

- h. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 12 Agustus 2020 dengan addendum 11 Maret 2025, Perusahaan dan entitas anak (termasuk SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL dan SSI) memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- h. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated August 12, 2020 which was amended on March 11, 2025, the Company and its subsidiaries (including SCI, SPI, SII, PDI, AML, SFL and SSI) obtained loan facilities as follows:

- 1) Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* (PBMM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 juta.

- 1) Money Market Term Loan Facility with maximum limit of Rp 50,000 million.

- 2) Fasilitas kredit Multi yang terdiri dari fasilitas *Letter of Credit ("L/C") Sight dan Usance L/C*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") berupa SKBDN Atas Unjuk dan SKBDN Berjangka, *Standby L/C ("SBLC")*, dan fasilitas Bank Garansi dengan jumlah maksimum sebesar USD 10 juta.
- 3) Fasilitas *Forex Forward Line* dengan jumlah pokok gabungan maksimum sebesar USD 25 juta.
- 4) Fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2026, kecuali fasilitas kredit investasi berlaku sampai dengan 31 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 fasilitas yang telah digunakan oleh SCI dan SSI adalah fasilitas *Forex Forward Line*.

- i. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Danamon Indonesia tanggal 30 Agustus 2007 dengan addendum tanggal 21 Juni 2024 dan 10 Juli 2024, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk SCI) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Omnibus Trade Finance* sebesar Rp 25.000 juta dengan sublimit:
  - Fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit Import* dan/atau SKBDN sebesar Rp 25.000 juta.
  - Fasilitas *Bank Guarantee* dan/atau *Standby Letter of Credit* sebesar Rp 25.000 juta.
  - Fasilitas *Shipping Guarantee* sebesar Rp 25.000 juta.
  - Fasilitas *Open Account Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
  - Fasilitas *Outgoing Trade Supplier Financing* sebesar Rp 25.000 juta.
- 2) Fasilitas Kredit Berjangka sebesar Rp 150.000 juta.
- 3) Fasilitas Kredit Rekening Koran sebesar Rp 5.000 juta.
- 4) Fasilitas Transaksi Valuta Asing sebesar USD 1.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Juni 2025.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, sesuai dengan yang telah ditentukan oleh Bank.

Manajemen Perusahaan dan MAP berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh SCI.

- 2) Multi Credit Facility consisting of Letter of Credit ("L/C") Sight dan Usance L/C, Domestic Letter of Credit ("SKBDN") in the form of SKBDN on Performance and SKBDN Term, Standby L/C ("SBLC"), and Bank Guarantee facility with maximum limit of USD 10 million.

- 3) Forex Forward Line facility with maximum limit of USD 25 million.

- 4) Investment loan facility with maximum limit of Rp 200,000 million.

These facilities are valid until June 12, 2026, except for investment loan facility valid until December 31, 2024.

Until December 31, 2024 and 2023 the facility utilized by SCI and SSI, is Forex Forward Line facility.

- i. Based on loan agreement from Bank Danamon Indonesia dated August 30, 2007 which was amended on June 21, 2024 and July 10, 2024, MAP and its several subsidiaries (including SCI) obtained loan facilities as follows:

- 1) Uncommitted Omnibus Trade Finance facility of Rp 25,000 million with sublimit of:
  - Sight/Usance Letter of Credit Import and/or SKBDN facilities of Rp 25,000 million.
  - Bank Guarantee and/or Standby Letter of Credit facilities of Rp 25,000 million.
  - Shipping Guarantee facility of Rp 25,000 million.
  - Open Account Financing facility of Rp 25,000 million.
  - Outgoing Trade Supplier Financing facility of Rp 25,000 million.
- 2) Revolving Loan facility of Rp 150,000 million.
- 3) Overdraft facility of Rp 5,000 million.
- 4) Foreign Exchange facility of USD 1,000,000.

These facilities are valid until June 19, 2025.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, as determined by Bank.

Management of the Company and MAP believe that all requirements required by the Bank have been met.

As of December 31, 2024 and 2023, these facilities are not utilized by SCI.



**34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	USD	5.394.331	87.183	1.782.865	27.485
	Lainnya/ Others		1.555		428
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	USD	11.847	191	-	-
Jumlah aset			88.929		27.913
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	10.918.380	176.463	6.396.391	98.607
	Lainnya/ Others		1.567		1.378
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	7.841.270	126.731	7.826.349	120.651
	Lainnya/ Others		3.504		3.830
Biaya yang masih harus dibayar	USD	165.629	2.677	1.246.107	19.210
	Lainnya/ Others		-		1.090
Jumlah liabilitas			310.942		244.766
Liabilitas bersih			(222.013)		(216.853)

Kurs konversi yang digunakan Grup sebesar Rp 16.162 pada tanggal 31 December 2024 (2023: Rp 15.416).

**34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023	
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million
<b>Assets</b>					
Cash and cash equivalents		5.394.331	87.183	1.782.865	27.485
Other accounts receivable from third parties		11.847	191	-	-
Total assets			88.929		27.913
<b>Liabilities</b>					
Trade accounts payable to third parties		10.918.380	176.463	6.396.391	98.607
Other accounts payable to third parties		7.841.270	126.731	7.826.349	120.651
Accrued expenses		165.629	2.677	1.246.107	19.210
Total liabilities			310.942		244.766
Net liabilities			(222.013)		(216.853)

The conversion rates used by the Group is Rp 16,162 as of December 31, 2024 (2023: Rp 15,416).

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL**

**A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

31 Desember/December 31, 2024			
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan lancar			<b>Current financial assets</b>
Bank dan deposito berjangka	457.313	-	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	22.806	-	Related parties
Pihak ketiga	27.186	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	1.581	-	Related parties
Pihak ketiga	8.133	-	Third parties
Uang jaminan	112.325	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	629.344	-	Total financial assets
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>			
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	271.449	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	13.565	Related parties
Pihak ketiga	-	254.118	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	80.502	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	1.311	Liabilities for purchase of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	430 Derivative financial instruments
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>			
Utang pembelian kendaraan	-	891	Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	621.836	Total financial liabilities

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT**

**A. Categories and Classes of Financial Instruments**

	31 Desember/December 31, 2023				
	Aset keuangan		Liabilitas keuangan		
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
<b>Aset keuangan lancar</b>					<b>Current financial assets</b>
Bank dan deposito berjangka	526.956	-	-	-	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	24.722	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	29.612	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.084	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	11.901	-	-	-	Third parties
Uang jaminan	110.965	-	-	-	Deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	12	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah aset keuangan	707.240	12	-	-	Total financial assets
<b>Liabilitas keuangan jangka pendek</b>					<b>Current financial liabilities</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	225.832	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	18.616	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	385.690	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	102.162	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	1.119	-	Liabilities for purchase of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	1.051	Derivative financial instruments
<b>Liabilitas keuangan jangka panjang</b>					<b>Non-current financial liabilities</b>
Utang pembelian kendaraan	-	-	1.381	-	Liabilities for purchase of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	734.800	1.051	Total financial liabilities

## B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

### i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan pembelian persediaan dalam mata uang USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 34. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan.

## B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk.

The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

### i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of purchases of inventories denominated in USD.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on the certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 34. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan penurunan rugi/peningkatan laba setelah pajak dimana Rp melemah terhadap mata uang USD. Untuk persentase yang sama dari meningkatnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada rugi/laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat sensitivitas	3,74%	2,98%	Sensitivity rate
Pengaruh pada rugi/laba setelah pajak (Rp juta)	(6.374)	(4.904)	Impact on loss/income after tax (Rp million)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar adalah minimal karena utang pembelian kendaraan memiliki tingkat bunga tetap.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates decrease in loss/increase in profit after tax where the Rp weakening against USD currency. For the same percentage of the strengthens of the Rp against USD currency, there would be a comparable impact on the loss/profit after tax, and the balances below would be negative.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

**ii. Interest Rate Risk Management**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation is minimal because its liabilities for purchases of vehicles carried interest at fixed rates.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

### iii. Manajemen Risiko Kredit

#### Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit, mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-months ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit- impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit- impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.	Saldo dihapuskan/ Amount is written-off

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or Lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>31 Desember 2024</u>						<u>December 31, 2024</u>
Bank and deposito berjangka	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	457.313	-	457.313	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	(i)		50.132	(140)	49.992	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	9.714	-	9.714	Other accounts receivable
				(140)		

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp Juta/ Rp Million	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp Juta/ Rp Million	
<u>31 Desember 2023</u>						<u>December 31, 2023</u>
Bank and deposito berjangka	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	526.956	-	526.956	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha	(i)		56.436	(2.102)	54.334	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	14.985	-	14.985	Other accounts receivable
				(2.102)		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

#### Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha dan investasi instrumen utang secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on this item by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of this trade accounts receivable is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for this trade accounts receivable.

#### Overview of the Group's exposure to credit risk

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable and debt investment on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Agunan atau peningkatan kredit lainnya

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Persyaratan pengungkapan sebelumnya untuk kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit internal yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi pihak lawan.

Atas aset keuangan yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, Grup berkeyakinan bahwa aset keuangan tersebut dapat diperoleh kembali dengan nilai penuh. Sedangkan atas aset keuangan yang telah jatuh tempo, Grup berkeyakinan bahwa pencadangan penurunan nilai yang dilakukan dapat menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan tersebut.

**iv. Manajemen Risiko Likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual. Grup akan melakukan penarikan fasilitas bank untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan (Catatan 33).

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Collaterals held or other credit enhancements

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Previous disclosure requirement for credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

For financial assets that are neither past due nor impaired, the Group believes that the assets are recoverable in full amount. On the other hand, for financial assets that are past due, the Group believes that allowance for decline in value is sufficient to cover the uncollectibility of that financial assets.

**iv. Liquidity Risk Management**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows. The Group will drawdown the bank facilities to fund its operations as and when needed (Note 33).

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
<u>31 Desember 2024</u>								<u>December 31, 2024</u>
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	35.303	134.739	101.407	-	-	271.449	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	585	12.980	-	-	-	13.565	Related parties
Pihak ketiga	-	84.291	131.489	38.338	-	-	254.118	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	11.580	68.922	-	-	-	80.502	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	5,50%	119	238	1.037	926	-	2.320	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	6,40% - 8,10%	41.086	48.317	167.097	300.491	2.402	559.393	Lease liabilities
Jumlah		<u>172.964</u>	<u>396.685</u>	<u>307.879</u>	<u>301.417</u>	<u>2.402</u>	<u>1.181.347</u>	Total
<u>31 Desember 2023</u>								<u>December 31, 2023</u>
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	113.247	112.585	-	-	-	225.832	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain								Other accounts payable
Pihak berelasi	-	6.402	12.214	-	-	-	18.616	Related parties
Pihak ketiga	-	204.714	180.976	-	-	-	385.690	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	27.000	75.162	-	-	-	102.162	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	5,96%	103	207	865	1.335	-	2.510	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	6,40% - 8,10%	65.748	45.862	171.946	287.331	200	571.087	Lease liabilities
Jumlah		<u>417.214</u>	<u>427.006</u>	<u>172.811</u>	<u>288.666</u>	<u>200</u>	<u>1.305.897</u>	Total

### C. Manajemen Modal

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2023. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbunga yang terdiri dari utang pembelian kendaraan dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, modal disetor lainnya, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 22 dan 23).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

### D. Pengukuran Nilai Wajar

#### Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat asset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

### C. Capital Management

The Group manages capital to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2023. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of liabilities for purchases of vehicles and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, other paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interest (Notes 22 and 23).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risks.

### D. Fair Value Measurements

#### Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in The consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

**36. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS  
INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS**

**36. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH  
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2024	2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset hak-guna dari: Liabilitas sewa	298.660	465.925	Increase in asset right-to-use from: Lease liabilities
Kewajiban pembongkaran aset	581	1.408	Asset retirement obligation
Penambahan aset tetap dari: Utang lain-lain kepada pihak ketiga	48.953	159.360	Increase in property and equipment from: Other accounts payable to third parties
Utang pembelian kendaraan	1.459	1.799	Liabilities for purchases of vehicles
Uang muka pembelian aset tetap	371	1.013	Advances for purchases of property and equipment
Pengurangan liabilitas sewa	13.608	35.168	Reductions to lease liabilities
Penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan dari utang lain-lain kepada pihak ketiga	8.952	15.668	Additions to deferred license fees from other accounts payable to third parties
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	731	4.519	Interest income from other accounts receivable from third parties
Penghapusan biaya lisensi yang ditangguhkan melalui beban	-	73	Decrease in deferred license fees due to write-off
Uang jaminan: Penghapusan uang jaminan melalui <i>net off</i> dengan utang lain-lain	812	300	Deposits: Decrease in deposits net-off other payable
Penghapusan uang jaminan melalui beban	307	95	Decrease in deposits due to write-off
Penempatan uang jaminan dari utang lain-lain	4	1.191	Placements in deposits from other accounts payable

**37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 70 sampai dengan 73 Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 69 dan informasi tambahan dari halaman 70 sampai dengan 73 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2025.

**37. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION**

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 70 to 73 This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investment in subsidiary which is accounted for using the equity method.

**38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 69 and the supplementary information on pages 70 to 73 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 24, 2025.



	31 Desember/ December 31, 2024 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	
<b><u>ASET</u></b>			<b><u>ASSETS</u></b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	150.981	306.028	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	313.057	126.223	Related parties
Pihak ketiga	395	4.253	Third parties
Uang muka	8	1	Advances
Pajak dibayar di muka	1.418	888	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	716	1.816	Prepaid expenses
	<u>466.575</u>	<u>439.209</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSET</b>
Investasi saham	1.519.604	1.256.872	Investments in shares of stock
Aset pajak tangguhan	1.104	1.685	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	703	35	Property and equipment - net
	<u>1.521.411</u>	<u>1.258.592</u>	Total Non-current Assets
<b>Jumlah Aset</b>	<u>1.987.986</u>	<u>1.697.801</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b><u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u></b>			<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	432.061	22	Related parties
Pihak ketiga	800	92	Third parties
Utang pajak	728	570	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.824	2.708	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of long-term
yang jatuh tempo dalam satu tahun			liabilities
Utang pembelian kendaraan	162	-	Liabilities for purchases of vehicles
	<u>435.575</u>	<u>3.392</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities - net of
- setelah dikurangi bagian			current maturity
yang jatuh tempo dalam satu tahun			Liabilities for purchases of vehicles
Utang pembelian kendaraan	318	-	Employee benefits obligation
Liabilitas imbalan kerja	5.012	7.659	
	<u>5.330</u>	<u>7.659</u>	Total Non-current Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>440.905</u>	<u>11.051</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100			Capital stock - Rp 100 (in full Rupiah)
(dalam Rupiah penuh) per saham			par value per share
Modal dasar - 6.868.800.000 saham			Authorized - 6,868,800,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -			Subscribed and paid-up -
2.387.922.900 saham	238.792	238.792	2,387,922,900 shares
Tambahan modal disetor	982.564	982.564	Additional paid-in capital
Modal disetor lainnya	(1.866)	(1.866)	Other paid-in capital
Modal lain-lain - rencana pembelian saham			Other capital - deferred shares
yang ditangguhkan	8.073	7.759	purchase plan
Penghasilan komprehensif lain	7.243	1.078	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	4.000	3.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	308.275	455.423	Unappropriated
	<u>1.547.081</u>	<u>1.686.750</u>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>1.987.986</u>	<u>1.697.801</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
<b>PENJUALAN</b>	-	-	<b>SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	-	-	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	-	-	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(212)	(335)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19.527)	(27.042)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(340)	(657)	Finance cost
Penghasilan bunga	27.220	7.964	Interest income
Pendapatan manajemen	25.249	23.786	Management income
Bagian laba dan rugi bersih entitas anak	(175.420)	105.536	Equity in net income and loss of subsidiaries
Kerugian lain-lain - bersih	(357)	(5.949)	Other losses - net
<b>(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK</b>	(143.387)	103.303	<b>(LOSS) INCOME BEFORE TAX</b>
<b>(BEBAN) MANFAAT PAJAK</b> <b>PENGHASILAN - BERSIH</b>	(2.761)	1.346	<b>INCOME TAX (EXPENSE)</b> <b>BENEFIT - NET</b>
<b>(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	(146.148)	104.649	<b>NET (LOSS) INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (KERUGIAN)</b> <b>KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH</b> <b>PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS),</b> <b>NET OF INCOME TAX</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti, setelah pajak	6.165	(3.577)	Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax
<b>JUMLAH (KERUGIAN) PENGHASILAN</b> <b>KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	(139.983)	101.072	<b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)</b> <b>INCOME FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp Juta/ Rp Million	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital Rp Juta/ Rp Million	Modal lain-lain - rencana pembelian saham yang ditangguhkan/Other capital - deferred shares purchase plan Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income Rp Juta/ Rp Million	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity *) Rp Juta/ Rp Million	
						Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated *) Rp Juta/ Rp Million		
Saldo per 1 Januari 2023	217.092	571.691	(1.866)	6.879	4.655	2.000	351.774	1.152.225	Balances as of January 1, 2023
Penerbitan saham baru	21.700	410.873	-	-	-	-	-	432.573	Issuance of new shares
Cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	General reserve
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-	880	-	-	-	880	Deferred shares purchase plan
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(3.577)	-	104.649	101.072	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	238.792	982.564	(1.866)	7.759	1.078	3.000	455.423	1.686.750	Balance as of December 31, 2023
Cadangan umum	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	General reserve
Rencana pembelian saham yang ditangguhkan	-	-	-	314	-	-	-	314	Deferred shares purchase plan
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	6.165	-	(146.148)	(139.983)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2024	238.792	982.564	(1.866)	8.073	7.243	4.000	308.275	1.547.081	Balance as of December 31, 2024

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS**  
**ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT MAP BOGA ADIPERKASA Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**OF PARENT ENTITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

	2024 Rp Juta/ Rp Million	2023 Rp Juta/ Rp Million	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran kas kepada karyawan	(19.196)	(15.833)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(2.246)	(13.484)	Cash paid to suppliers and for other operating expenses
Kas digunakan untuk operasi	(21.442)	(29.317)	Cash used in operations
Penerimaan pendapatan manajemen	27.527	17.498	Management income received
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	696	290	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(3.483)	(572)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	3.298	(12.101)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bunga	31.370	6.326	Interest received
Pengembalian setoran modal dari entitas anak	-	4.974	Repayment paid-in capital from subsidiaries
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	1.319	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan investasi saham	-	(4.499)	Placements of investments in shares of stock
Perolehan aset tetap	(207)	(30)	Acquisitions of property and equipment
Pinjaman kepada pihak berelasi	(189.155)	(122.550)	Loan to related parties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(157.992)	(114.460)	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Hasil penerbitan saham	-	432.573	Proceeds from issuance of capital stock
Pembayaran utang pembelian kendaraan	(13)	-	Payments of liabilities for purchases of vehicles
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(340)	(657)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(353)	431.916	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(155.047)	305.355	<b>NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	306.028	673	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	150.981	306.028	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented using equity method

**PT MAP BOGA ADIPERKASA TBK**

Sahid Sudirman Center Lt. 27  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 - Jakarta 10220

a member of  
**MAP**  
Mitra Adiperkasa